

Media Update
14 Februari 2024

PTFI Pastikan Karyawan di Papua dan Gresik Dapat Gunakan Hak Pilih dalam Pemilu 2024

Timika dan Gresik – PT Freeport Indonesia (PTFI) berkomitmen untuk mendukung kelancaran Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di area operasional perusahaan, baik di Papua maupun Gresik.

Vice President Government Relations Jobsite PTFI **Josephina Lenny** mengungkapkan sebanyak 13.341 karyawan dan komunitas PTFI di lokasi kerja perusahaan di Papua telah memiliki hak pilih untuk melakukan pencoblosan pada Pemilu 2024. “Kami memastikan seluruh karyawan mendapatkan akses untuk mencoblos dalam Pemilu tahun ini karena *every vote matters*. Kami mengimbau karyawan untuk tetap menjaga keharmonisan terlepas memiliki perbedaan pilihan,” kata Josephina.

Di Papua, PTFI menyediakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) berjumlah 48. Lokasi TPS tersebut tersebar di area tambang Grasberg, Tembagapura (*highland*), Pelabuhan Amamapare, dan Kuala Kencana (*lowland*).

Lebih lanjut, Josephina mengatakan bahwa terdapat tiga TPS di area tambang Grasberg. “Tiga TPS ini merupakan TPS dengan lokasi tertinggi di Indonesia, yang berada di ketinggian lebih dari 4.000 mdpl. Sekitar 600 karyawan PTFI melakukan pemungutan suara di TPS ini,” ujar Josephina.

“Pada masa persiapan pemilu 2024, PTFI bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Mimika untuk memberikan layanan pengkinian data bersama Panitia Pemilihan Distrik (PPD) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) agar karyawan dapat melakukan pemungutan suara di area kerja,” lanjut Josephina. Tim PPD dan PPS membantu memindahkan nama calon pemilih dari DPT daerah asal ke DPT Mimika.

“Untuk memungkinkan karyawan dengan KTP Mimika dan Non-Mimika mencoblos di Papua, PTFI bersama KPU Papua membuka beberapa TPS dan memfasilitasi transportasi logistik untuk memastikan seluruh kotak dan surat suara dapat sampai dalam keadaan baik,” ujar Josephina.

Selain untuk karyawan, PTFI mendukung persiapan Pemilu masyarakat di kampung Tsinga dan Arwanop yang terletak di sekitar area operasional tambang perusahaan. PTFI mengerahkan helikopter untuk mengirimkan 20 kotak suara untuk 4 TPS di Aroanop dan 35 kotak suara untuk 7 TPS di Tsinga.

Terkait dengan aktivitas produksi, semuanya tetap berjalan selama hari Pemilu. Untuk itu, PTFI memberikan waktu khusus selama satu jam bagi karyawan di Papua yang hendak memilih.

Berbeda halnya dengan aktivitas penambangan PTFI di Papua yang berlokasi di *remote area*, untuk karyawan Smelter PTFI menggunakan hak pilihnya di daerah asal atau pindah hak pilih ke Gresik. **Manager Human Resources and Business Partner Smelter PTFI, Sudarmono** mengatakan bahwa perusahaan bekerjasama dengan KPUD Gresik membantu memfasilitasi karyawan yang ingin memindahkan hak pilihnya ke Gresik.

“Sebanyak 520 pekerja memindahkan hak pilih mereka ke Gresik. Pada tanggal pemilihan di 14 Februari, kami memberikan libur kepada karyawan PTFI, proyek, maupun kontraktor utama, Chiyoda,” kata Sudarmono.

Proses pindah pilih dilakukan oleh para karyawan melalui pengisian formulir online KPU atau melalui pendaftaran langsung di Kantor KPUD Gresik atau Kantor Kecamatan PPK domisili masing-masing di

Gresik. Selanjutnya, KPUD akan menetapkan TPS, yang tersebar di sekitar 350 TPS dan sebagian besar berlokasi di Kecamatan Manyar, untuk kemudian diberikan kepada karyawan.

“Kami semaksimal mungkin melayani proses pindah pilih, meskipun ada penduduk yang terpaksa tidak memilih karena belum memenuhi persyaratan. Semoga masyarakat, yang dapat memilih, menggunakan hak pilihnya dengan sebaik-baiknya berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila,” kata Komisioner Divisi Data KPU Gresik **Abdullah Sidiq Notonegoro**.

Berbagai langkah yang PTFI ambil di atas bertujuan untuk memastikan hak pilih setiap karyawan terlindungi. Hal ini merupakan bagian dari komitmen PTFI untuk mendukung demokrasi dan partisipasi aktif karyawan.

FOTO	KETERANGAN
<p data-bbox="203 661 324 693">Foto 1a-e</p> 	<p data-bbox="828 661 1412 871">Situasi hari Pemilu 2024 di area operasional PTFI di TPS Nemangkawi dan Gedung Multipurpose, Kuala Kencana, dan TPS Grasberg pada Rabu (14/2). Di Papua, ribuan karyawan memiliki hak pilih dalam Pemilu 2024. Selain KTP Mimika, PTFI juga memfasilitasi karyawan dengan KTP Non-Mimika untuk tetap dapat memilih di area <i>job site</i>.</p>



Foto 2a-b



Situasi sosialisasi pergantian hak pilih karyawan Smelter PTFI dan suasana Pemilu 2024 di salah satu TPS di Gresik, Jawa Timur pada Rabu (14/2). Pemilu tahun ini merupakan kali pertama PTFI memfasilitasi karyawan di Smelter untuk menggunakan hak pilih mereka. Sebanyak 540 karyawan Smelter PTFI memindahkan hak pilih mereka ke Gresik.

Foto 3a-b



PTFI mengerahkan helikopter untuk mengirimkan 20 kotak suara untuk 4 TPS di Arawanop dan 35 kotak suara untuk 7 TPS di Tsinga, yang kemudian digunakan oleh masyarakat setempat pada Rabu (14/2).

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Info Kontak:

<p>Katri Krisnati Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 173947 kkrisnat@fmi.com</p>	<p>Desy Saputra External Communications Manager Corporate Communications PT Freeport Indonesia 081284817710 rsaputra24@fmi.com</p>
---	--